

Fenomena Jilboobs di Media Online
Analisis framing Robert N. Entman dalam Feature Jurnalisme Warga di
Liputan6.com

Yolanda Virka Mandarani

Abstrak

Banyak muslimah yang mengenakan jilbab tanpa memperhatikan tata cara yang jelas sesuai syariat Islam. Hal ini semakin marak terjadi seiring dengan munculnya “tren jilbab masa kini”. Sebagian diantara wanita yang berjilbab ada yang mengenakan jilbab dililitkan ke leher, jilbab yang ditambahkan gelungan rambut didalamnya, mengenakan baju yang membentuk lekuk tubuh serta payudara. Fenomena jilbab yang mengenakan pakaian seksi seperti ini kini disebut dengan kata *Jilboobs*. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yaitu bagaimana pembingkai teks *feature* yang ditulis oleh jurnalisme warga tentang fenomena *Jilboobs* dalam model Robert N. Entman pada portal berita online liputan6.com. Metode dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi teks yang terdapat dalam portal berita media online yang dikonstruksikan atas realitas media atas realitas sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan bingkai dari tiga berita dalam portal berita media online liputan6.com. Dimana terlihat jelas bahwa dari ketiga berita tersebut mengkonstruksi berita isu fenomena *Jilboobs*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa portal berita liputan6.com membingkai berita berdasarkan fenomena yang ada, dimana marak wanita khususnya remaja putri yang mengenakan jilbab tetapi berpakaian serba ketat dan seksi yang ternyata mendapatkan respon negatif.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Robert N. Entman, Jurnalisme Warga, Feature Online*